



KETAHANAN PANGAN DI INDONESIA: IMPLEMENTASI, TANTANGAN DAN PERKEMBANGAN TERKINI

Oleh:

**Dr. Ir. Riwantoro, M.M.
Sekretaris Badan Ketahanan Pangan**

Disampaikan pada

Webinar Series terAs Fakultas Hukum Universitas Trisakti, 26 Agustus 2020





SISTEM PANGAN NASIONAL

(UU 18/2012 tentang Pangan)

269 Juta Penduduk Indonesia
Tidak Boleh Lapar



PERKIRAAN KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN PANGAN POKOK NASIONAL PERIODE JULI S/D DESEMBER 2020

(Ton)

No	Komoditas	Perkiraan Ketersediaan				Perkiraan Kebutuhan	Perkiraan Neraca s.d. Des'20
		Stok Akhir Jun'20 ¹⁾	Perkiraan Produksi/Redistribusi/Realokasi ²⁾	Rencana Impor	Jumlah		
1	2	3	4	5	6 = 3 + 4 + 5	7	8 = 6 - 7
1	Beras	7.917.947	14.251.315	-	22.169.262	14.984.515	7.184.746
2	Jagung	1.199.400	10.546.751	-	11.746.151	8.286.729	3.459.421
3	Bawang Merah	49.703	476.412	-	526.115	499.253	26.862
4	Bawang Putih ³⁾	56.009	-	414.989	470.998	278.190	192.808
5	Cabai Besar	-	562.784	-	562.784	545.993	16.791
6	Cabai Rawit	-	541.369	-	541.369	503.241	38.128
7	Daging Sapi/Kerbau	15.564	211.826	283.999	511.389	269.029	242.360
8	Daging Ayam Ras	100.727	1.698.674	-	1.799.401	1.217.940	581.461
9	Telur Ayam Ras	-	2.494.545	-	2.494.545	2.409.636	84.909
10	Gula Pasir	1.132.655	1.719.725	-	2.852.380	1.382.945	1.469.435
11	Minyak Goreng	5.769.616	4.093.458	-	9.863.074	2.577.093	7.285.981

Keterangan:

1. Stok akhir Juni merupakan neraca Jan-Jun'20, kecuali jagung hanya di GPMT, dan daging sapi/kerbau serta daging ayam hanya di *coldstorage* perusahaan.
2. Redistribusi dan realokasi hanya untuk komoditas gula pasir.
3. Produksi bawang putih dalam negeri hampir seluruhnya digunakan untuk benih.
4. Mendorong realisasi impor bawang putih, daging sapi/kerbau, dan gula pasir dari rekomendasi/persetujuan yang diterbitkan.





CB1: PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI

- Percepatan tanam padi MT II 2020 seluas **5,6 juta ha**
- Pengembangan Lahan rawa di Kalteng **164.598 ha**
 - ❑ Intensifikasi Lahan Rawa : 85.456 ha
 - ❑ Ekstensifikasi Lahan: 79.142 ha
- Perluasan Areal Tanam baru (PATB) untuk padi, jagung, bawang merah, dan cabai di daerah defisit
- Peningkatan produksi gula, daging sapi, dan bawang putih untuk mengurangi impor

CB2: DIVERSIFIKASI PANGAN LOKAL



Pengembangan Diversifikasi Pangan Lokal berbasis kearifan lokal yang fokus pada satu komoditas utama.



Pemanfaatan pangan lokal secara masif : ubi kayu, jagung, sagu, pisang, kentang dan sorgum.



Pemanfaatan lahan pekarangan dan marjinal melalui program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) untuk 3.876 kelompok.

CB3: PENGUATAN CADANGAN DAN SISTEM LOGISTIK PANGAN



- Penguatan Cadangan Beras Pemerintah Provinsi (CBPP).
- Penguatan Cadangan Beras Pemerintah Kabupaten/Kota (CBPK).
- Dorongan Menteri Pertanian kepada Menteri Dalam Negeri untuk mengakselerasi Penguatan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah



- Pengembangan LPM dan LPM Berbasis Desa (LPMDes)
- Terdapat 5.328 Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) yang tersebar di 33 provinsi. LPM bekerjasama dengan Kostraling di setiap lumbung pangan kecamatan
- Penguatan sistem logistik pangan nasional untuk stabilisasi pasokan dan harga pangan

CB4: PENGEMBANGAN PERTANIAN MODERN

- Pengembangan *Smart Farming*
- Pengembangan dan pemanfaatan *Screen House* untuk meningkatkan produksi komoditas hortikultura di luar musim tanam (cabai, bawang dan komoditas bernilai ekonomi tinggi).
- Pengembangan *food estate* untuk peningkatan produksi pangan utama (beras/jagung) di Kalteng.
- Pengembangan korporasi petani

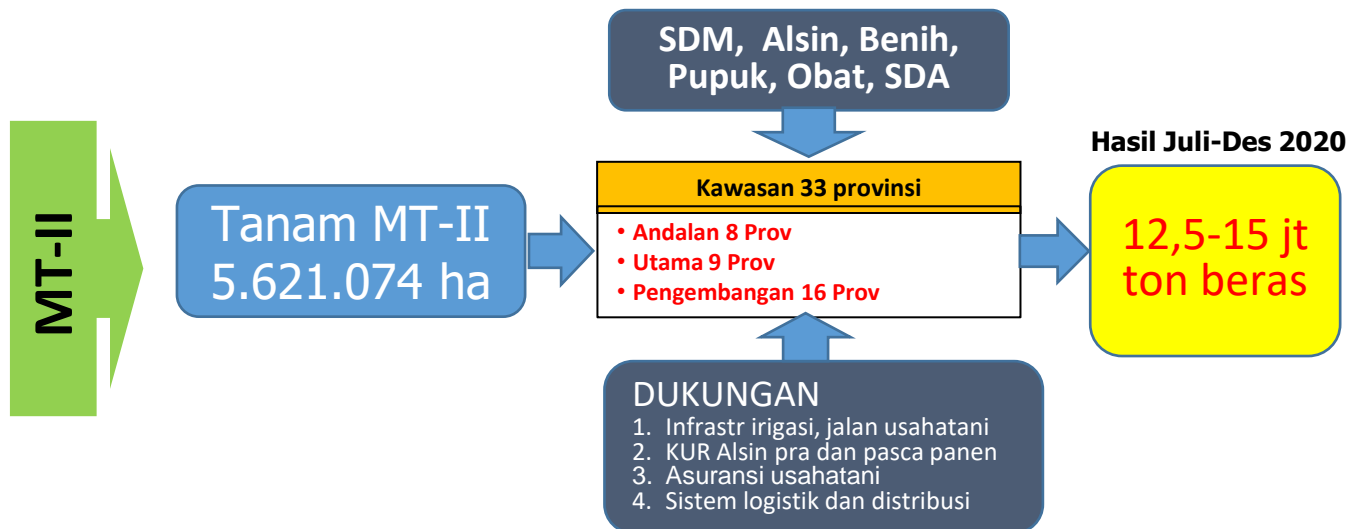
CB = Cara Bertindak

*1) Data s/d Minggu 1 Juni 2020





GERAKAN PERCEPATAN TANAM PADI 5,6 JUTA HA



INTERVENSI & HASIL:

1. Kunci: tersedia air, benih, pupuk cukup dan tepat waktu
2. Tanam MT-II 2020 = 5,62 jt ha
3. Lokasi lahan existing 7,46 jt ha
4. Andalan: Jatim, Jateng, Jabar, Sulsel, Sumsel, Lampung, Kalsel, Sumut
5. Benih 132.407 ton (Apr-Sep'20)
6. Alsin TR 140.265 unit, pompa 111.206 unit
7. Alsin pasca panen 64.059 unit
8. Pupuk subsidi MT-II 2020: 3,63 jt ton (Apr-Sep'20)
9. Koordinasi/Pendampingan Tim Supervisi Kostratani, Penyuluh, PBT, POPT, Babinsa & petugas lainnya.
10. Hasil Jul-Des'20: 12,5-15 juta ton beras

OPTIMALISASI LAHAN RAWA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



Program 2020 = 164.598 Ha
Kwbutuhan Anggaran = Rp. 2.550.414.338.500
 Intensifikasi / Bantuan Saprodi : 85.456 Ha
 Ekstensifikasi (Saprodi dan Optimaslisasi Lahan) : 79.142 Ha

Potensi Wil. Pengembangan Blok A dan D 295.500 Ha, (Data PUPR)

Gunung Mas
 Intensifikasi : 700 Ha

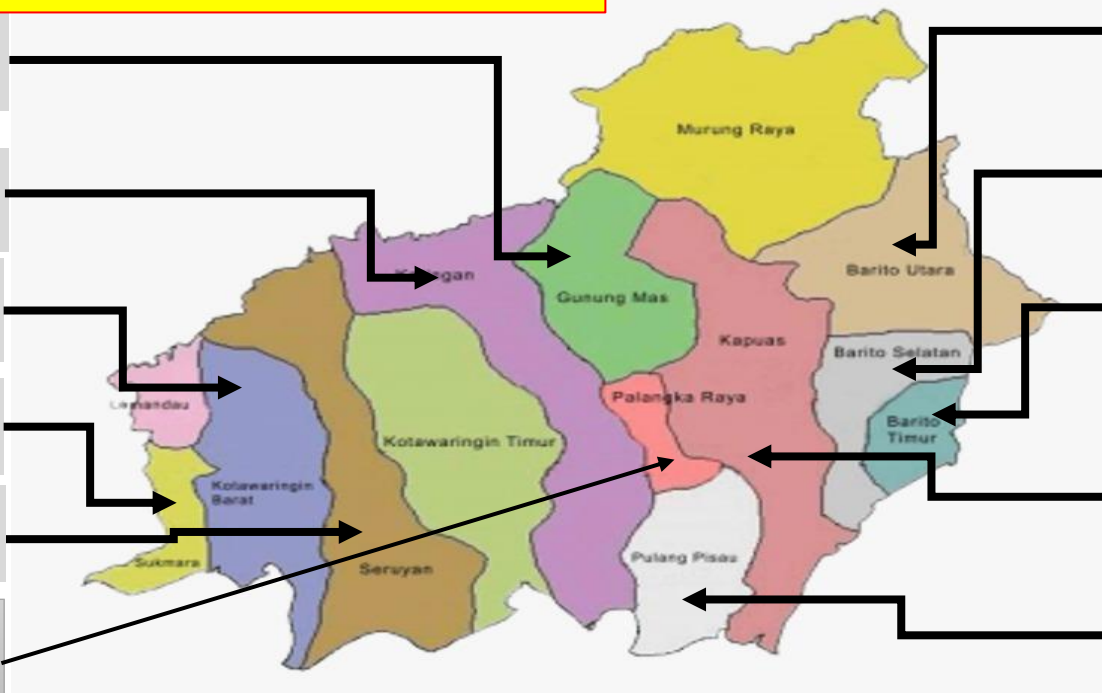
Katingan
 Instensifikasi: 300 Ha

Kotawaringin Barat
 Intensifikasi : 315 Ha

Sukamara
 Instensifikasi : 200 Ha

Seruyan
 Intensifikasi : 1.450 Ha

Palangka Raya
 Ekstensifikasi : 1.725 Ha



Barito Utara
 Intensifikasi : 828 Ha

Barito Selatan
 Intensifikasi : 364 Ha
 Ekstensifikasi : 2.876 Ha

Barito Timur
 Intensifikasi : 5.118 Ha

Kapuas
 Intensifikasi : 66.871 Ha
 Ekstensifikasi : 28.799 Ha

Pulang Pisau
 Intensifikasi : 10.700 Ha
 Ekstensifikasi : 45.742 Ha

Jenis Saprodi & Volume

1. Dolomit: 1000 kg/ha
2. Benih: 50 kg/ha
3. Urea : 200 kg/ha
4. NPK : 150 kg/ha
5. Pupuk Hayati: 5 lt/ha
6. Herbisida: 4 lt/ha
7. Pengolahan Lahan/ha

Estimasi Unit Cost

- Rp. 1.600/kg
- Rp. 10.000/kg
- Rp. 4.800/kg
- Rp. 8.165 /kg
- Rp. 65.000/lt
- Rp. 60.000/lt
- Rp. 600.000/ha

Kebutuhan/ Ha

- 1,600,000
- 500,000
- 960,000
- 1,224,750
- 325,000
- 240,000
- 600,000



Biaya per Ha
Rp 5,449,750 per Ha

Sumber data: Kementerian Pertanian dan Kementerian PUPR





Pekarangan Pangan Lestari

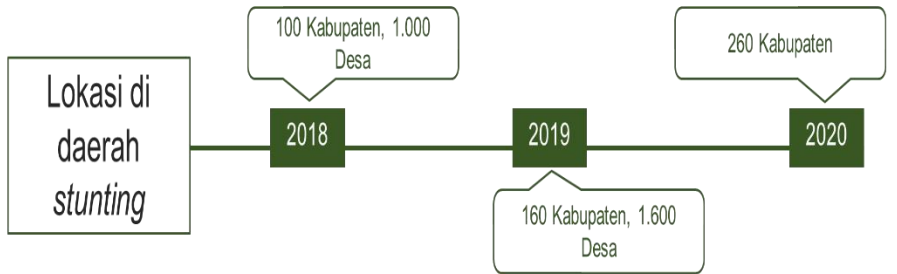


PENERIMA MANFAAT
 Kelompok Masyarakat (Karang Taruna, Taruna Tani, Pesantren, KWT atau Lembaga lainnya)

DASAR LOKASI
 Daerah prioritas stunting, atau rentan rawan pangan, atau pemantapan tahan pangan

Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Lokasi	1.500	3.000	3.000	3.000	3.000

1. Intervensi sensitif dalam rangka pencegahan/ penanganan *stunting* dan daerah perbatasan
2. Peningkatan Ketersediaan, aksesibilitas dan pemanfaatan pangan yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman
3. Peningkatan pendapatan rumah tangga



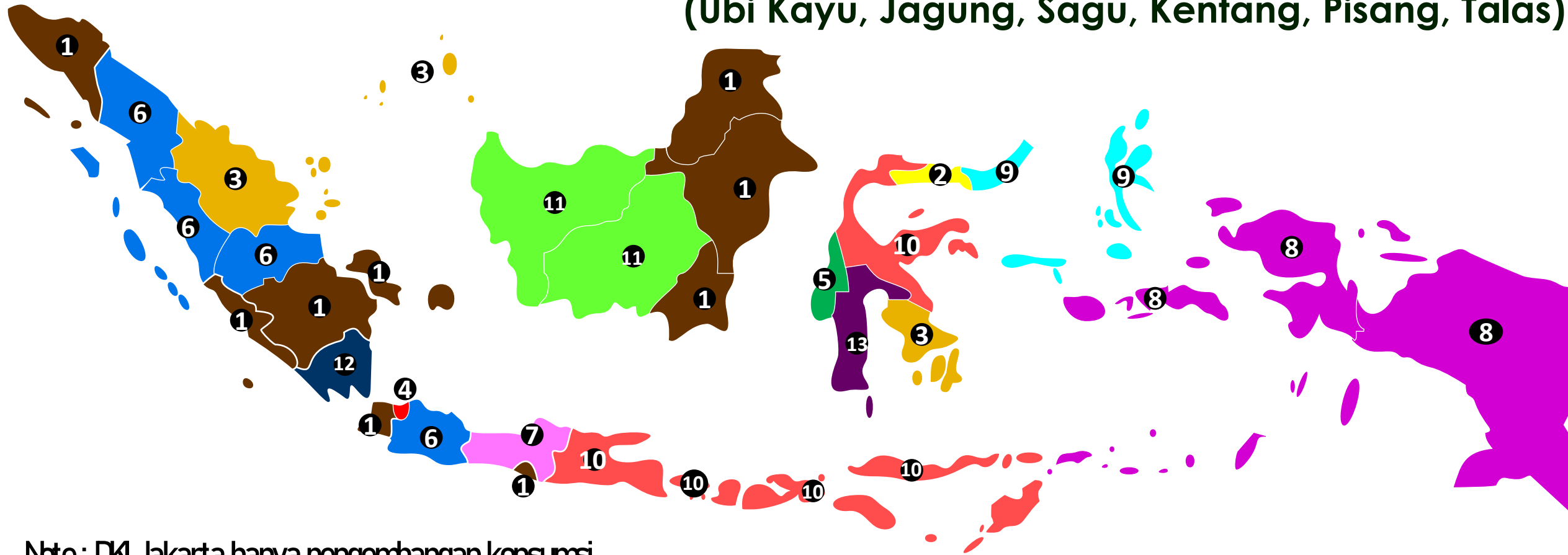
Penghematan pengeluaran RT mencapai Rp. 700 rb/bulan/keluarga





SASARAN LOKASI PENGEMBANGAN KONSUMSI DAN PRODUKSI

(Ubi Kayu, Jagung, Sagu, Kentang, Pisang, Talas)



Note : DKI Jakarta hanya pengembangan konsumsi

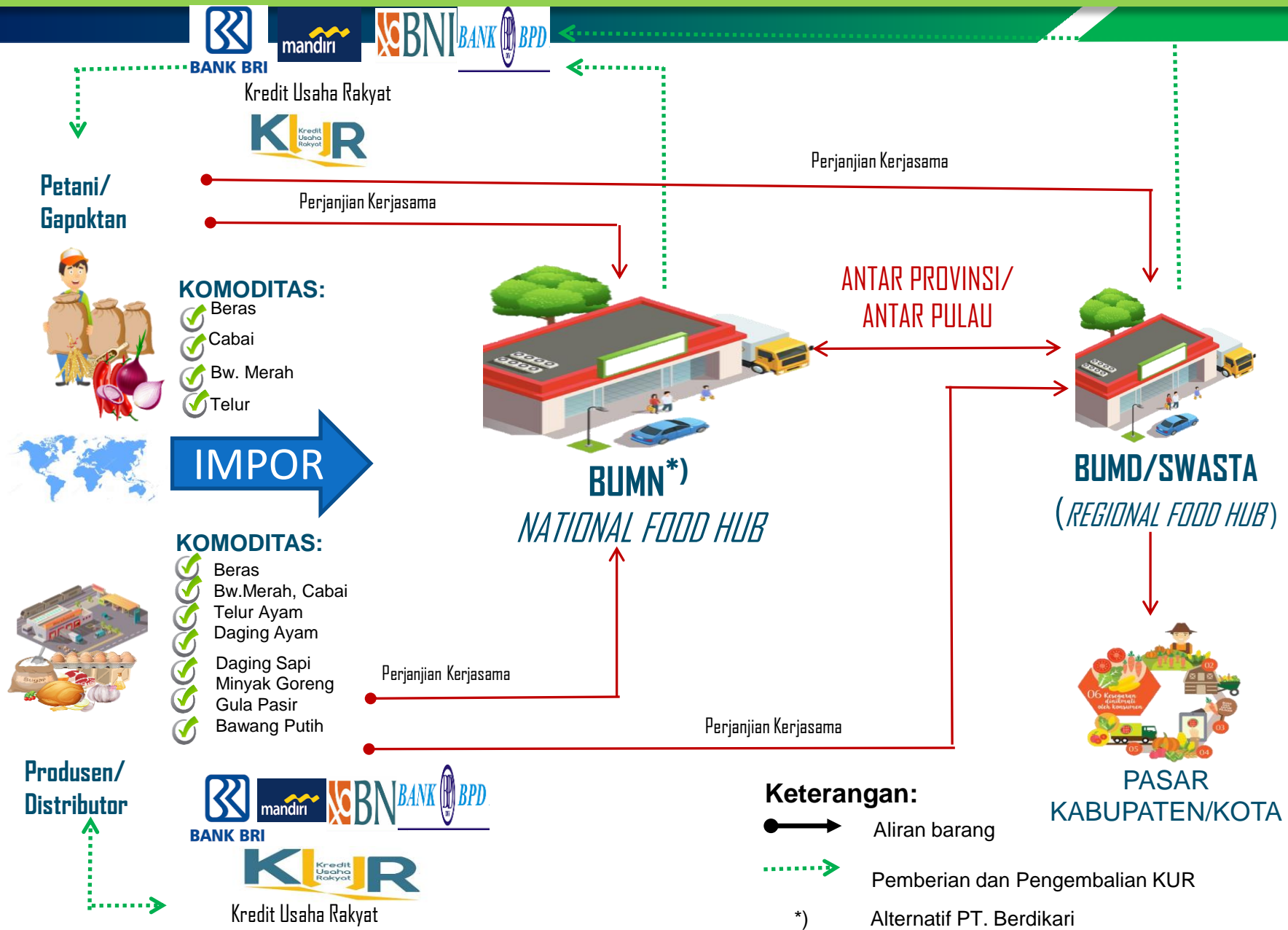
1 Ubi Kayu	4 Kentang	7 Kentang & Talas	10 Jagung & Talas	13 Pisang & Sagu
2 Jagung	5 Pisang	8 Sagu & Talas	11 Ubi Kayu & Talas	
3 Sagu	6 Ubi Kayu & Kentang	9 Pisang & Talas	12 Ubi Kayu & Jagung	



CBPP + CBPK = 130.000 ton. Lumbung Pangan Masy. di 38.700 desa = 1,2 juta ton
TOTAL = 1,3 sd 1,5 jita ton



PERBAIKAN SISTEM LOGISTIK PANGAN



TRANSFORMASI PERTANIAN : PERTANIAN 4.0



Industri 4.0

Sistem Siber, Internet of things, jaringan



Industri 3.0

Otomatisasi, komputer dan elektronik



Industri 2.0

Produksi massal, perakitan, kelistrikan



Industri 1.0

Mekanisasi, tenaga uap, alat tenun

Revolusi Industri



Pertanian 4.0

Smart Farming



Pertanian 3.0

Penggunaan peralatan/mesin berat



Pertanian 2.0

Peralatan/mesin sederhana, herbisida, pestisida



Pertanian 1.0

Pertanian tradisional

Transformasi Pertanian





PENJABARAN QUARTRO HELIX PEMBANGUNAN KETAHANAN PANGAN





TERIMA KASIH

Ayo 
SELAMATKAN
PANGAN

